

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Gambaran Karakteristik

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini didapatkan hasil dari 30 sampel dengan berbagai karakteristik, disimpulkan bahwa kelompok usia tertinggi didapatkan pada usia 50-59 tahun dan 70-79 tahun dengan jumlah frekuensi yaitu 6 orang (20%), sedangkan frekuensi terkecil berdasarkan usia terdapat pada kelompok usia 80-89 tahun yaitu 1 orang (3,3%). Dengan jenis kelamin terbanyak didominasi oleh jenis kelamin laki-laki mempunyai frekuensi sebanyak 19 orang (63%), sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (37%). Serta keluhan utama pernapasan mempunyai frekuensi sebanyak 16 orang (53,3%) dan keluhan utama yang *overlapping* terdapat sebanyak 8 pasien dimana 1 pasien bisa mempunyai beberapa gejala secara tumpang tindih. Didapatkan frekuensi lama perawatan terbanyak selama 8-14 hari sebanyak 14 orang (46,7%), dan frekuensi pasien *Exit* terbanyak dalam keadaan isolasi mandiri sebanyak 10 orang (66,7%).

2. Gambaran Klinis

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini didapatkan hasil dari 30 sampel dengan berbagai klinis, disimpulkan bahwa orang yang tidak memiliki komorbid memiliki frekuensi sebanyak 16 orang (53,3%), namun pasien yang memiliki 1 komorbid terbanyak pada penyakit diabetes melitus tipe-2 dan hipertensi dengan masing-masing frekuensi sebanyak 3 orang (10%). Lalu, didapatkan frekuensi nadi terbanyak berupa kategori normal sebanyak 18 orang (60%), frekuensi pernapasan terbanyak berupa kategori takipnea sebanyak 26 orang (86,7%), frekuensi SpO2 terbanyak berupa kategori normal sebanyak 22

orang (73,3%), dan frekuensi tekanan darah terbanyak berupa kategori normal sebanyak 16 orang (53,3%).

3. Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini didapatkan hasil dari 30 sampel dengan berbagai hasil pemeriksaan laboratorium, disimpulkan bahwa frekuensi ALC terbanyak dengan kategori normal sebanyak 15 orang (50%), frekuensi NLR terbanyak dengan kategori curiga sebanyak 13 orang (43,3%), frekuensi pemeriksaan RT-PCR dengan hasil positif terbanyak didapatkan dengan 1 kali pemeriksaan sebanyak 22 orang (73%), sedangkan pemeriksaan Swab Antigen terbanyak dengan hasil negatif sebanyak 12 orang (40%).

1.2 Saran

1. Berdasarkan usia, penderita lanjut usia lebih rentan terinfeksi virus disebabkan oleh penurunan sistem imunitas tubuh, maka disarankan peran keluarga untuk memberikan makanan dengan gizi seimbang, melakukan olahraga ringan, dan beristirahat yang cukup.
2. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki memiliki reseptor ACE-2 lebih banyak yang berperan sebagai pintu masuk virus, maka disarankan untuk selalu menjaga daya tahan tubuh, mengurangi kontak dengan orang sakit, dan selalu menjaga higienitas tubuh.
3. Berdasarkan keluhan utama, gejala pernapasan lebih di dominasi oleh penderita Covid-19, maka disarankan untuk menjaga jarak, etika batuk atau bersin dengan menutup mulut, dan mencuci tangan dengan sabun.
4. Berdasarkan komorbid, didapatkan penderita terbanyak dengan diabetes melitus tipe-2 dan hipertensi, maka disarankan untuk berkonsultasi terlebih dahulu mengenai vaksinasi Covid-19 dengan dokter setempat untuk menghindari gejala yang berpotensi berat apabila terinfeksi.
5. Berdasarkan nadi, disarankan untuk aktif berolahraga, menghindari stress, menjaga kualitas tidur, selalu terhidrasi dan pertahankan berat badan ideal

agar nadi selalu dalam kondisi normal.

6. Berdasarkan pernapasan, apabila terjadi takipnea yang diakibatkan oleh Covid-19, segera meminta pertolongan di pelayanan kesehatan terdekat.
7. Berdasarkan saturasi oksigen, apabila mengalami penurunan saturasi oksigen dapat diberikan pemberian terapi oksigen dan alat bantu napas apabila pasien mengalami henti napas. Disarankan dapat melakukan teknik proning apabila sedang isolasi mandiri menghindari kadar saturasi oksigen menurun.
8. Berdasarkan tekanan darah, tingginya tekanan darah juga dapat memengaruhi tingkat keparahan Covid-19. Maka disarankan untuk menjaga berat badan ideal menghindari obesitas pemicu peningkatan tekanan darah, konsumsi makanan sehat dan menghindari rokok serta alkohol.
9. Berdasarkan ALC, limfopenia dapat menjadi penanda tingkat keparahan pasien Covid-19, banyak aspek yang dapat memengaruhi turunnya kadar ALC, maka disarankan untuk memberikan terapi yang adekuat yang bertujuan mengurangi resiko infeksi dan komplikasi lainnya.
10. Berdasarkan NLR, neutrofil dan limfosit merupakan penanda indikator klinis peradangan, maka disarankan untuk memberikan tindakan yang tepat dan terapi yang adekuat bertujuan untuk menghindari prognosis yang lebih buruk.
11. Berdasarkan RT-PCR, memiliki akurasi yang terbilang tinggi untuk mendeteksi SARS-CoV-2, namun tidak jarang dapat menghasilkan negatif palsu, maka disarankan dalam ketepatan langkah pemeriksaan agar menghasilkan hasil yang akurat.
12. Berdasarkan Swab Antigen, seringkali didapatkan pasien dengan gejala Covid-19 yang memiliki hasil negatif palsu pada pemeriksaan Swab Antigen, maka disarankan untuk melakukan pemeriksaan *gold standart* berupa RT-PCR dengan akurasi yang lebih tinggi.
13. Berdasarkan lama perawatan, Covid-19 memiliki gejala dari ringan hingga berat yang dapat memengaruhi lama perawatan, maka disarankan untuk pelayanan medis memberikan tindakan yang tepat dan terapi yang adekuat,

agar menghindari tingkat keparahan dan komplikasi yang akan ditimbulkan.

14. Berdasarkan *Exit*, didapatkan pasien asimtomatik terbanyak melakukan isolasi mandiri meskipun masih dalam kondisi positif pada pemeriksaan RT-PCR atau Swab Antigen. Maka disarankan untuk selalu menjaga jarak, mengenakan masker, dan mencuci tangan. Bertujuan menghindari penularan ke orang lain.